

ABSTRAK

UMKM Barokah Pangalengan merupakan usaha yang menjual berbagai oleh-oleh khas Pangalengan seperti permen susu karamel, kerupuk susu, noga susu, dodol susu. UMKM Barokah Pangalengan berdiri sejak tahun 2006, berlokasi di JL. Pangalengan, Margamulya, Kec. Pangalengan, Bandung, Jawa Barat 40378. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat permasalahan yang disebabkan oleh semangat kerja karyawan terhadap kinerja karyawan pada UMKM Barokah Pangalengan. Permasalahan ini disebabkan semangat kerja karyawan dan produktifitas karyawan yang belum optimal dalam menyelesaikan target produksi terhadap realisasi dan disiplin karyawan masih belum maksimal karena masih ada karyawan yang datang terlambat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh semangat kerja terhadap kinerja karyawan pada UMKM Barokah Pangalengan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi non partisipan, wawancara terstruktur, dan penyebaran angket (kuesioner) yang diberikan kepada karyawan UMKM Barokah Pangalengan dengan jumlah 22 responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier sederhana, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian ini, diketahui terdapat pengaruh positif antara semangat kerja (X) terhadap kinerja karyawan (Y) pada UMKM Barokah Pangalengan sebesar 94% dan sisanya 6% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian seperti kompetensi, budaya, motivasi kerja, kepemimpinan dan lingkungan kerja.

Saran yang dapat peneliti berikan yaitu UMKM Barokah Pangalengan yaitu Sebaiknya perusahaan memberikan bonus, tunjangan kesehatan, penghargaan atau reward dan pujian ketika karyawan sudah bekerja secara maksimal, Sebaiknya perusahaan meng-upgrade alat produksi menjadi lebih modern, sehingga target produksi dapat terealisasi, dan sebaiknya pimpinan harus bersikap tegas terhadap karyawan yang sering terlambat masuk kerja.

Kata kunci : Semangat Kerja, Kinerja Karyawan